

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh tingkat kesehatan perusahaan yaitu Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Laba (BOPO), *Financing to deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah di Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019. Dalam penelitian ini dipakai data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019. Alat pengujian yang digunakan adalah SPSS 25. Berdasarkan hasil uji SPSS dan pembahasan pada BAB terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel FDR (*Financing to Deposite Ratio*), CAR (*Capital Adequency Ratio*), dan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan.
2. Hasil uji statistik t untuk BOPO memperoleh nilai t hitung sebesar -2,869 dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar $(0,006 < 0,05)$. Sehingga hasil yang didapatkan FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan kata lain H1 diterima dan Ho ditolak. Hal ini artinya bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.
3. Hasil uji statistik t untuk FDR memperoleh nilai t hitung sebesar -0,002 dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar $(0,844 > 0,05)$. Sehingga

hasil yang didapatkan adalah FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan kata lain H1 ditolak dan Ho diterima. Hal ini artinya bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

4. Hasil uji statistik t untuk CAR memperoleh nilai t hitung sebesar -0,004 dan tingkat signifikansi sama dengan 0,05 yaitu sebesar ($0,839 > 0,05$). Sehingga hasil yang didapatkan adalah CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan kata lain H1 ditolak dan Ho diterima. Hal ini artinya bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.
5. Hasil uji statistik t untuk NPF memperoleh nilai t hitung sebesar -0,352 dan tingkat signifikansi sama dengan 0,05 yaitu sebesar ($0,002 < 0,05$). Sehingga hasil yang dihasilkan adalah NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan kata lain H1 diterima dan Ho ditolak. Hal ini artinya bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.
6. Hasil uji statistik t untuk ROA memperoleh nilai t hitung sebesar -1,255 dan tingkat signifikansi sama dengan 0,05 yaitu sebesar ($0,008 < 0,05$). Sehingga hasil yang diperoleh adalah ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan kata lain H1 diterima dan Ho ditolak. Hal ini artinya bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Menjelaskan butir-butir temuan (hasil penelitian dan bahasan) yang disajikan secara singkat dan jelas yang merupakan jawaban atas rumusan masalah.

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa saran yang diusulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan suatu bank adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk menarik para investor untuk menanamkan sahamnya dan memberikan rasa percaya kepada para nasabah yang melakukan jasa pada bank tersebut, disarankan kepada pihak bank untuk memperbaiki dan memperkuat kegiatan usahanya agar jumlah asset yang dimiliki terus meningkat, serta pendapatan operasional dan laba yang diperoleh setiap periodenya terus mengalami peningkatan.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Laba (BOPO), *Financing to deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk terus menambahkan variabel yang berkaitan dan menunjang penelitian dalam pertumbuhan laba.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperpanjang periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal sesuai dengan perkembangan perbankan syariah setiap periodenya.